

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu metode untuk menemukan secara spesifik dan realitas, menggambarkan kenyataan faktual yang ditemukan dilapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu merupakan metode yang fokus pada pengamatan mendalam, terutama dalam fenomena sesuai fakta yang ada. Sehingga dapat menggali bagaimana nilai- nilai Islam dalam kesenian wayang kulit banjar.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Dalam menggali data penelitian wayang kulit banjar ke beberapa narasumber, dan pada akhirnya penulis mencoba memfokuskan pengumpulan data di kelurahan Rantau Kanan. Kelurahan Rantau Kanan yang terletak di Kecamatan Tapin Utara, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan, bermotto “melati berseri” sebagai komitmen dalam memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas kepada masyarakat. Dijabat oleh Akhmad Junaidi selaku Lurah dan Zainab selaku sekretaris. Kantor kelurahan Rantau Kanan beralamat di Jalan Bakau, kecamatan tapin Utara, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan. Wilayah tersebut awalnya adalah wilayah perkampungan tertua karena ada sejak zaman kolonial belanda. Pejabatnya bernama Pengirak, hingga zaman

kemerdekaan statusnya menjadi sebuah perdesaan hingga statusnya menjadi kelurahan.

Lokasi kelurahan tersebut strategis, karena dekat dengan ibukota, dekat dengan Pasar Raya Rantau. Berbatasan dengan kelurahan Rantau Kiri, Desa Perintis Raya, kelurahan Rangda Malingkung di kecamatan Tapin Utara. Di sebelah selatan terdapat perbatasan kelurahan Kupang kecamatan Tapin Utara. Di sebelah Barat berbatasan dengan desa Antasari hilir, Kecamatan Tapin Utara.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti. Baik itu orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah dalang Wayang Kulit Banjar atau pegiat Wayang Banjar, tokoh Budayawan Banjar, masyarakat penonton Wayang Kulit Banjar. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah nilai-nilai Islam yang terkandung dalam kesenian Wayang Data dan Sumber Data.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Jenis data yang berkenaan dengan penanaman nilai-nilai Islam dalam KesenianWayang Banjar:

##### **a. Data Pokok**

##### **1) Nilai- Nilai Islam**

a). Nilai Ilahiyah

Nilai ilahiyah merupakan nilai yang bersumber dari agama atau wahyu Allah SWT. nilai ini merupakan penjelasan mengenai hubungan antara manusia dengan Tuhannya. Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani, nilai ilahiyah mencakup:

(1). Nilai beriman dan bertaqwa

Membaca doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, selalu menghormati sesama manusia, menjalankan perintah agama, membaca kitab suci, dan melakukan kegiatan yang bermanfaat dunia dan akhirat.

(2). Nilai bersyukur

Selalu memanjatkan doa kepada Tuhan, mengucapkan terimakasih dan menghindari sifat sombong.

(3). Nilai pengabdian

Terbiasa melaksanakan perintah agama, membantu orang tua, membantu sesama tanpa mengharapkan imbalan, menghindari sifat kufur dan ingkar janji.

(4). Nilai ikhlas

Tulus dalam membantu orang lain, dan tidak merasa rugi karena telah menolong.

(5). Nilai taat

Terbiasa taat terhadap orang tua, guru, dan perintah agama serta tata tertib sekolah, tidak keras kepala dan tidak cepat berbuat.

(6). Nilai tawakal.

Terbiasa selalu ingat kepada Tuhan Yang Maha Esa, bersabar dalam melakukan sesuatu, bersyukur atas hasil yang diperoleh.

b) Nilai Insaniyah

Nilai insaniyyah merupakan nilai yang diciptakan oleh manusia atas dasar kriteria yang diciptakan oleh manusia pula. Dengan kata lain, nilai hidup yang tumbuh dan berkembang dari peradaban manusia. Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani, nilai insaniyah mencakup:

(1). Nilai amanah

Selalu memegang teguh dan mematuhi amanat yang diberikan dan tidak melalaikan pesannya.

(2). Nilai amal sholeh

Bersikap dan berperilaku yang menunjukkan ketaatan dalam menjalankan agama dan menunjukkan perilaku yang baik dalam pergaulan.

(3). Nilai bertanggung jawab

Terbiasa menyelesaikan tugas-tugas dengan tepat waktu, menghindari sikap ingkar janji, dan mengerjakan tugas sampaiselesai.

(4). Nilai jujur

Mengatakan sebenarnya apa yang dimiliki dan diinginkan, tidak berbohong, mengakui kesalahan dan mengakui kelebihan orang lain.

(5). Nilai pemaaf

Menunjukkan sikap memaafkan orang lain, menghindari sikap dendam, dan

tidak gemar menyalahkan orang.

(6). Nilai adil

Berupaya melakukan sesuatu kepada orang lain dengan proposional, dan berusaha untuk tidak serakah dan curang.<sup>19</sup>

b. Data Sekunder

Data penunjang ini dapat digali untuk melengkapi data pokok yang terdiri darigambaran umum lokasi penelitian, yaitu:

- 1) Sejarah berdirinya Wayang Kulit Banjar
- 2) Perkembangan Wayang Kulit Banjar dari zaman ke zaman
- 3) Pelaksanaan pertunjukan Wayang Kulit Banjar
- 4) Pengaruh nilai Wayang Kulit Banjar di masyarakat

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggantinya dari sumber data berikut ini.

- a. Informan sekaligus responden, dalang Wayang Kulit Banjar atau pegiat Wayang Banjar, tokoh Budayawan Banjar, masyarakat yang pernah menonton Wayang Kulit Banjar.
- b. Dokumen, seluruh dokumen yang berkaitan dengan penelitian lapangan ini.

---

<sup>19</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Karakter Perspektif Islam, cet. Ke 2, (Bandung: Rosdakarya, 2021), 50-51

## E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data-data tersebut, yaitu:

### 1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik ini digunakan dengan mengadakan pengamatan secara langsung untuk menggali data yang berkenaan dengan nilai-nilai Islam yang ada dalam Wayang Banjar, baik dalam konteks permainan Dalang dari awal hingga akhir maupun unsur dalam cerita.

Adapun bahan yang dijadikan pertimbangan dalam memilih teknik ini adalah untuk mempermudah kegiatan pendekatan dengan orang-orang yang menjadi sumber data dan dapat menyaksikan dengan jelas keadaan lokasi yang akan diteliti oleh penulis.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung antara pewawawancara dan penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan data).<sup>20</sup> Dalam hal ini penulis berusaha berdialog langsung dengan informan guna menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian.

---

<sup>20</sup> Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009)

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>21</sup>

Teknik ini digunakan dengan melihat catatan dan dokumen-dokumen penting yang berhubungan dengan data tentang gambaran pelaksanaan Wayang yang mengandung nilai-nilai Islam, latar belakang wayang dan data penunjang lainnya yang dapat menunjang penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis secara deskriptif merupakan pencarian fakta permasalahan dari berbagai sumber. Karakteristik utamanya adalah peneliti tidak tergantung pada hasil variabel, data hanya dapat dipaparkan melalui fakta peristiwa yang sedang terjadi ataupun yang telah terjadi.<sup>22</sup>

Kemudian dengan riset kualitatif dapat menemukan motif dari suatu pemikiran manusia/masyarakat, yang mana perlu menggali data dengan wawancara mendalam terkait pembahasan masalah.<sup>23</sup>

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan keadaan data dalam bentuk kalimat atau uraian, sehingga akan terlihat internalisasi nilai-nilai Islam

---

21 Husani Usman dan Purnomo Setiady Akbar, "Metodologi Penelitian Sosial", (Jakarta: Bumi Aksara, 1998)

22 Pauline V. Young, *Scientific Social Surveys and Research*, 30.

23 Robert C. Meir, William T. Newell and Harold L. Dazier, *Simulation in Business and Economics*, 1.

dalam pelaksanaan wayang kulit banjar.

Sedangkan dalam pengambil kesimpulan, penulis menggunakan metode induktif yaitu menyimpulkan data secara khusus berdasarkan kenyataan umum di lapangan.